



Jurnal SANTI (Sistem Informasi dan Teknologi Informasi)
Vol. 6 No.1 Tahun 2026
DOI: <https://doi.org/10.58794/santi.v6i1.2135>

Perancangan Sistem Informasi Administrasi Berbasis Web Untuk Mendukung Manajemen Bisnis Pada Perusahaan Jasa (Studi Kasus: Ashila Jaya Service)

Putri Aulia¹, Abrar Hadi²

^{1,2}Manajemen Infomatika, Politeknik LP3I

e-mail: 1putriiauliaa0295@gmail.com, 2abrarhadi@plb.ac.id

(Received :26 April 2026; Revised: 30 April 2026; Accepted: 7 Mei 2026; Available online: 26 Mei 2026)

Abstrak

Sistem informasi berbasis web memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan pada perusahaan jasa. Namun, pada Ashila Jaya Service, proses administrasi masih dilakukan secara manual sehingga menimbulkan permasalahan seperti lambatnya pencatatan data, tingginya risiko kesalahan input, serta keterlambatan dalam pembuatan laporan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi administrasi berbasis web guna meningkatkan akurasi, kecepatan, dan kinerja operasional perusahaan. Metode yang digunakan adalah metode prototype dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan, evaluasi, dan implementasi menggunakan bahasa pemrograman PHP serta database MySQL. Sistem yang dikembangkan memungkinkan admin dan manajer untuk mengelola data pelanggan, transaksi jasa, serta laporan omset secara lebih efektif sesuai dengan peran masing-masing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem berbasis web yang dibangun mampu mempercepat proses administrasi, mengurangi kesalahan pencatatan, serta meningkatkan keamanan penyimpanan data dibandingkan sistem manual. Dengan demikian, sistem ini berkontribusi dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas manajemen bisnis pada perusahaan jasa.

Kata kunci: Sistem, Informasi, Perancangan, Manajemen, Jasa.

Abstract

Web-based information systems play a crucial role in improving the efficiency and quality of service in service companies. However, at Ashila Jaya Service, administrative processes are still performed manually, leading to problems such as slow data recording, a high risk of input errors, and delays in reporting. This study aims to design and develop a web-based administrative information system to improve the accuracy, speed, and operational performance of the company. The prototype method used includes needs analysis, design, evaluation, and implementation using the PHP programming language and MySQL database. The developed system enables administrators and managers to manage customer data, service transactions, and turnover reports more effectively according to their respective roles. The results indicate that the web-based system is able to accelerate administrative processes, reduce recording errors, and improve data storage security compared to manual systems. Thus, this system contributes to supporting better decision-making and improving the quality of business management in service companies.

Keywords: System, Information, Planning, Management, Service.

1. Pendahuluan

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengelola, dan menyajikan informasi guna mendukung kegiatan operasional serta pengambilan keputusan dalam suatu organisasi [1]. Sistem informasi juga berperan penting dalam membantu manajemen melakukan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan dalam aktivitas bisnis perusahaan[2]. Pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem administrasi dapat meningkatkan kecepatan pemrosesan data serta meminimalkan kesalahan yang sering terjadi pada pencatatan manual [3]. Selain itu, sistem informasi mampu menghasilkan informasi yang lebih akurat, tepat waktu, dan relevan sehingga dapat meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan [4][5]. Oleh karena itu, perancangan sistem informasi yang tepat sangat diperlukan untuk menggantikan sistem lama agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas penerapan sistem informasi administrasi pada perusahaan jasa. Penelitian [6] menyatakan bahwa sistem informasi administrasi berbasis web mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data dibandingkan dengan sistem manual. Penelitian lain [7], [8] menunjukkan bahwa sistem ini dapat membantu dalam pengelolaan data pelanggan, penjualan, serta laporan omset secara lebih terstruktur. Selain itu, digitalisasi administrasi juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan omset dan loyalitas pelanggan [9]. Meskipun demikian, sebagian penelitian tersebut masih berfokus pada pengelolaan data secara umum dan belum mengoptimalkan integrasi sistem yang mampu mendukung pengambilan keputusan secara real-time serta peningkatan kinerja operasional secara menyeluruh.

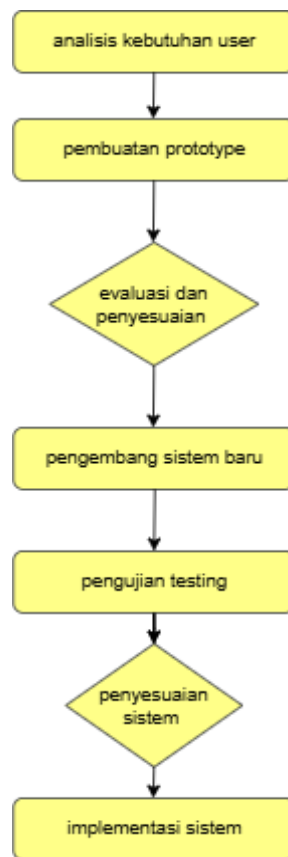
Berdasarkan hal tersebut, terdapat celah penelitian dalam pengembangan sistem informasi administrasi yang tidak hanya berfungsi sebagai pengelola data, tetapi juga mampu meningkatkan kinerja operasional dan mendukung pengambilan keputusan secara lebih efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi administrasi berbasis web yang dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, serta kualitas layanan dalam kegiatan operasional perusahaan.

2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini digunakan metode *prototype* dalam pengembangan sistem informasi administrasi berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL . Metode *prototype* dipilih karena mampu memberikan gambaran awal sistem kepada pengguna sehingga memudahkan dalam proses identifikasi kebutuhan serta memungkinkan adanya umpan balik secara langsung sebelum sistem dikembangkan secara lebih lengkap. Dengan pendekatan ini, sistem yang dihasilkan diharapkan lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna dan meminimalkan kesalahan dalam tahap pengembangan[10].

Tahapan dalam metode *prototype* dilakukan secara sistematis, yaitu dimulai dari analisis kebutuhan pengguna (*requirement analysis*) untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem. Selanjutnya dilakukan perancangan awal (*quick design*) yang menghasilkan model atau *prototype* sederhana. *Prototype* tersebut kemudian dievaluasi oleh pengguna untuk mendapatkan masukan (*user evaluation*). Berdasarkan hasil evaluasi, dilakukan perbaikan dan pengembangan sistem (*refinement*) hingga memenuhi kebutuhan yang diharapkan. Setelah itu, sistem dilanjutkan ke tahap pengkodean (*implementation*), pengujian sistem (*testing*), serta penyesuaian akhir sebelum diimplementasikan secara penuh[11], [12].

Dengan penerapan metode ini, proses pengembangan sistem menjadi lebih terarah, interaktif, dan mampu menghasilkan sistem yang lebih efektif dalam mendukung kegiatan administrasi serta manajemen bisnis pada perusahaan jasa.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Gambar 1 menunjukkan tahapan pengembangan sistem informasi administrasi berbasis web menggunakan metode *prototype*. Kerangka penelitian ini dimulai dari proses pengumpulan dan analisis kebutuhan sistem melalui observasi dan wawancara dengan pihak terkait pada Ashila Jaya Service. Tahapan ini bertujuan untuk memahami kebutuhan pengguna sehingga sistem yang dirancang dapat sesuai dengan proses bisnis yang berjalan [16].

Adapun tahapan dalam kerangka penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap ini merupakan proses pengumpulan informasi terkait kebutuhan sistem yang akan dibangun. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara untuk mengetahui permasalahan serta kebutuhan pengguna secara spesifik [17].
2. Pada tahap ini dilakukan pembuatan rancangan awal sistem (*prototype*) yang menggambarkan alur, tampilan, dan fungsi utama sistem. Prototype ini digunakan sebagai media awal untuk memvisualisasikan sistem yang akan dikembangkan [18].
3. Prototype yang telah dibuat kemudian diuji untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan dan fungsi yang telah dirancang. Pengujian juga melibatkan pengguna untuk memperoleh umpan balik [19].
4. Setelah melalui tahap pengujian dan perbaikan, sistem diimplementasikan secara penuh. Sistem yang telah dikembangkan kemudian digunakan oleh pengguna untuk mendukung proses administrasi agar lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja perusahaan [20].
- 5.

2.1 Analisis Kebutuhan Pengguna

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan informasi untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem yang akan dibangun. Peneliti melakukan observasi langsung pada Ashila Jaya Service guna

memahami proses administrasi yang sedang berjalan, seperti pencatatan data pelanggan, transaksi jasa, laporan keuangan, serta pengarsipan data. Selain itu, dilakukan wawancara dengan pemilik usaha dan staf administrasi untuk mengetahui kendala yang dihadapi, di antaranya pencatatan yang masih dilakukan secara manual, keterlambatan dalam pembuatan laporan, serta risiko kehilangan data.

Hasil dari tahap analisis ini digunakan sebagai dasar dalam menentukan kebutuhan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ada dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas proses administrasi.

2.2 Pembuatan Prototype

Tahap pembuatan *prototype* merupakan proses perancangan awal sistem informasi administrasi berbasis web yang akan dikembangkan. Metode *prototype* dipilih karena mampu memberikan gambaran awal sistem kepada pengguna sehingga memudahkan dalam proses evaluasi dan penyesuaian kebutuhan sebelum sistem dikembangkan secara penuh.

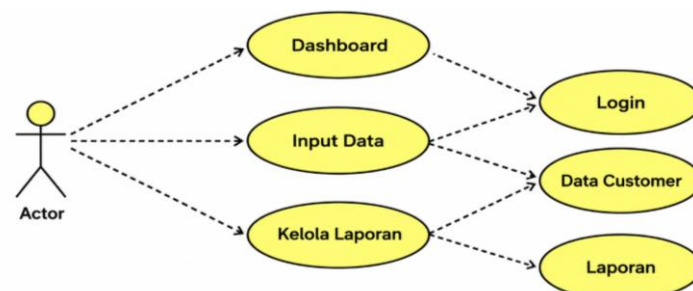
Pada tahap ini dibuat rancangan awal yang meliputi tampilan antarmuka, alur kerja sistem, serta fungsi utama, seperti pengelolaan data pelanggan, data transaksi, laporan administrasi, dan pengarsipan data. Prototype yang dihasilkan kemudian ditunjukkan kepada pengguna untuk memperoleh umpan balik. Masukan dari pengguna digunakan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem agar sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap sistem yang telah dibangun berdasarkan kebutuhan pengguna. Sistem informasi administrasi berbasis web dikembangkan untuk mengatasi permasalahan yang sebelumnya terjadi pada proses administrasi yang masih dilakukan secara manual. Permasalahan tersebut meliputi lambatnya proses pencatatan data, tingginya risiko kesalahan input, kesulitan dalam pencarian arsip, serta keterlambatan dalam pembuatan laporan. Dengan adanya sistem yang dikembangkan, diharapkan proses pengelolaan data menjadi lebih cepat, akurat, dan mudah digunakan oleh admin.

3.1 Usecase diagram

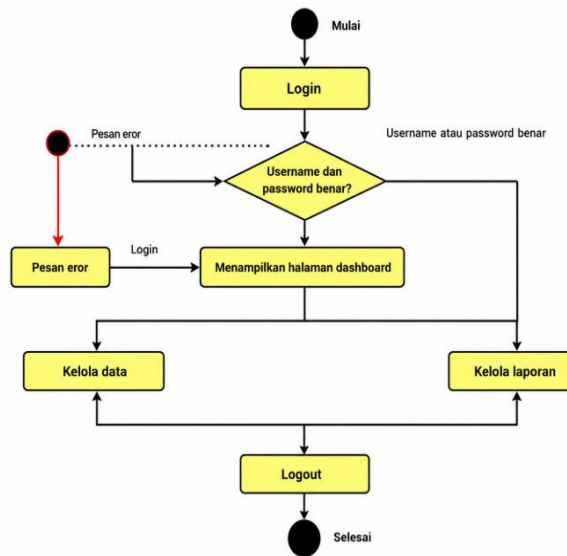
Use case diagram pada Gambar 2 menggambarkan interaksi antara pengguna dengan sistem informasi administrasi berbasis web yang dikembangkan. Pada diagram tersebut terdapat satu aktor utama, yaitu admin, yang memiliki akses penuh terhadap sistem. Admin dapat melakukan beberapa fungsi utama, di antaranya login ke dalam sistem, mengelola data pelanggan, mengelola data transaksi, mengelola laporan, serta melakukan logout. Melalui use case diagram ini dapat diketahui bahwa seluruh proses administrasi telah terintegrasi dalam satu sistem yang terpusat. Hal ini memudahkan pengguna dalam mengakses dan mengelola data secara lebih efisien dibandingkan dengan sistem manual. Selain itu, diagram ini juga menunjukkan batasan sistem (*system boundary*) serta hubungan antara aktor dengan setiap fitur yang tersedia dalam sistem.



Gambar 2. Use Case Diagram

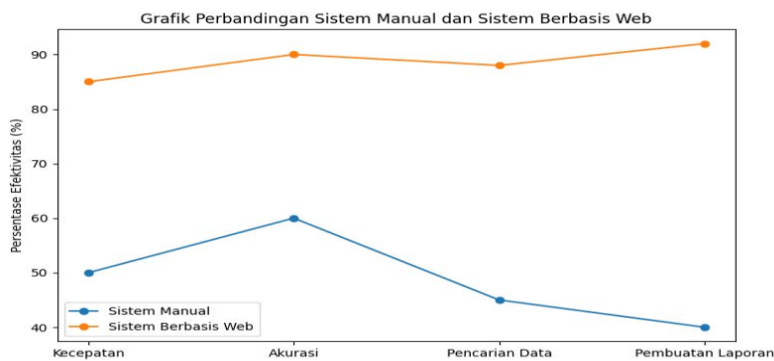
3.2 Activity diagram

Activity diagram pada Gambar 3 menggambarkan alur aktivitas pengguna dalam menggunakan sistem informasi administrasi berbasis web. Proses dimulai dari pengguna (admin) melakukan login dengan memasukkan username dan password. Sistem kemudian melakukan proses validasi terhadap data yang dimasukkan. Apabila data valid, pengguna akan diarahkan ke halaman dashboard, sedangkan jika tidak valid, pengguna diminta untuk menginput ulang data login. Setelah berhasil masuk ke dalam sistem, admin dapat melakukan berbagai aktivitas, seperti menambah data, mengedit data, menghapus data, serta mengelola dan melihat laporan. Setiap proses yang dilakukan akan tersimpan secara otomatis ke dalam database. Setelah seluruh aktivitas selesai dilakukan, pengguna dapat mengakhiri sesi dengan melakukan logout dari sistem. Berdasarkan activity diagram tersebut, dapat dilihat bahwa alur sistem berjalan secara sistematis dan terstruktur, sehingga memudahkan pengguna dalam menjalankan proses administrasi secara lebih efektif dan efisien.



Gambar 3. Activity Diagram

Gambar 4 berikut menunjukkan hasil perbandingan tingkat efektivitas antara sistem manual dan sistem berbasis web pada beberapa aspek utama, yaitu kecepatan, akurasi, pencarian data, dan pembuatan laporan. Berdasarkan grafik, sistem berbasis web menunjukkan performa yang lebih tinggi dibandingkan sistem manual pada seluruh aspek pengujian, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem berbasis web mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengelolaan data serta pelaporan secara lebih optimal.



Gambar 4. Grafik perbandingan e_{rms}

Perancangan sistem informasi administrasi berbasis web pada Ashila Jaya Service terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan administrasi perusahaan. Sebelum sistem diterapkan, proses administrasi masih dilakukan secara manual sehingga menimbulkan berbagai kendala, seperti lambatnya pencatatan data, tingginya risiko kesalahan input, kesulitan dalam pencarian arsip, serta keterlambatan dalam pembuatan laporan.

Setelah sistem berbasis web diimplementasikan, proses administrasi menjadi lebih cepat, akurat, dan terkontrol. Selain itu, sistem juga mampu meningkatkan keamanan data serta mempermudah proses pengelolaan informasi. Data yang tersimpan dalam sistem menjadi lebih terstruktur sehingga memudahkan dalam proses pencarian dan pembuatan laporan secara otomatis. Dengan demikian, penerapan sistem ini memberikan dampak positif terhadap manajemen bisnis perusahaan. Pemilik usaha dapat memperoleh informasi secara lebih cepat dan akurat, sehingga mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih tepat dan efisien.

3.3 Landing Page Website

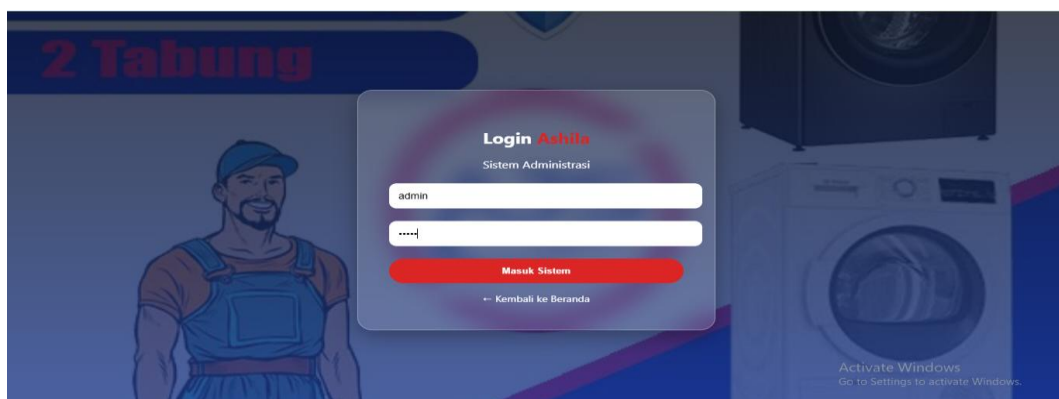
Halaman ini menjelaskan tentang tampilan awalan dari sebuah website administrasi pada ashila jaya service dimana disini di tampilkan gambaran backqroun dari website, visi dan misi, layanan, partner kerja sama hinggna ke form kontak. Halaman landing page ini dapat dilihat pada gambar 5



Gambar 5. Landing Page Website

3.4 Form menu login

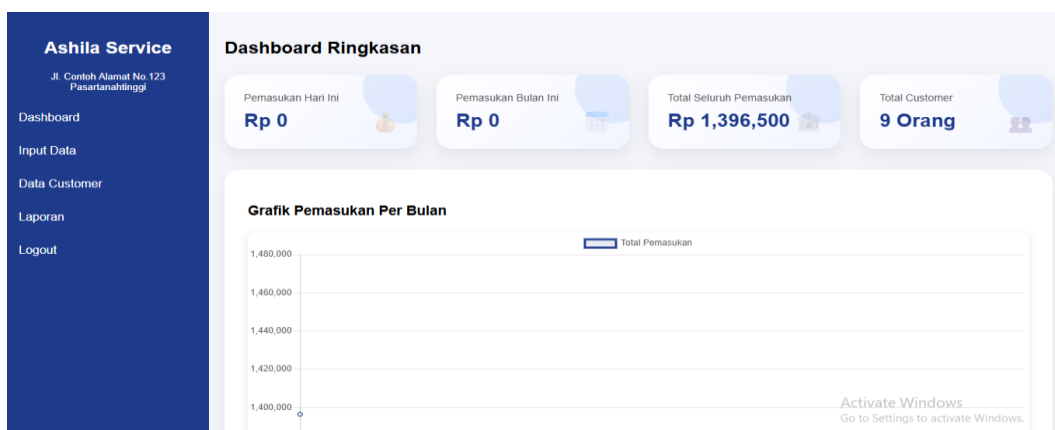
Disini terdapat untuk bagian login ke sistem masing dimana disini menggunakan dua user yaitu ada sistem admin dan sistem manager dimana mereka mempunyai masing- masing dari jobdesk pada dua user tersebut.



Gambar 6. Form menu login

3.5 Form Menu Dashboard Admin

Halaman dashboard admin adalah fitur pada system yang akan tampil pertama kali jika sudah berhasil login. Pada halaman ini admin dapat melakukan akses data pada pelanggan, laporan dan logout.



Gambar 7. Form dashboard admin

3.6 Form Menu Input Data

Menu input data merupakan menu dimana admin akan menginput data baru pelanggan yang mencakup nama pelanggan, no hp, alamat, layanan, diskon, dan total.

Gambar 8. Form menu input data

3.7 Form Menu Data Customer

Form ini adalah dimana ketika admin sudah menginputkan data pelanggan maka semua data pelanggan akan tersimpan pada data customer yang meliputi nama pelanggan, no hp, alamat, total, diskon dan aksi (dimana disini admin bisa merubah data atau update dan hapus, hingga cetak invoice pelanggan).

Ashila Service		Data Customer							
Jl. Contoh Alamat No.123 Pasartanahtinggi		Nama	No HP	Alamat	Layanan	Harga	Diskon	Total	Aksi
Dashboard		agustin	081234567890	Jl. Melati No. 10, Pasartanahtinggi	Perawatan Unit	Rp 200,000	38%	Rp 124,000	Edit Hapus Cetak
Input Data		khayatui ikhsan	081278945612	Jl. Anggrek No. 7, Pasartanahtinggi	Ganti Sparepart	Rp 200,000	60%	Rp 80,000	Edit Hapus Cetak
Data Customer		jihan velita	081345678912	Jl. Mawar No. 15, Pasartanahtinggi	Service Berat	Rp 300,000	30%	Rp 210,000	Edit Hapus Cetak
Laporan		siti yazid agnia	081267891234	Jl. Kenanga No. 3, Pasartanahtinggi	Service Berat	Rp 300,000	40%	Rp 180,000	Edit Hapus Cetak
Logout		fatya zumashita	081298765431	Jl. Cempaka No. 8, Pasartanahtinggi	Service Berat	Rp 300,000	20%	Rp 240,000	Edit Hapus Cetak
		arvino farhan shakel	081234987654	Jl. Flamboyan No. 12, Pasartanahtinggi	Service Berat	Rp 300,000	40%	Rp 180,000	Edit Hapus Cetak
		regina aula	081278912345	Jl. Dahlia No. 5, Pasartanahtinggi	Service Ringan	Rp 150,000	45%	Rp 82,500	Edit Hapus Cetak
		sani	081356789012	Jl. Teratai No. 9, Pasartanahtinggi	Service Berat	Rp 300,000	30%	Rp 210,000	Edit Hapus Cetak
		arvino farhan shakel	081345612789	Jl. Bougenville No. 11, Pasartanahtinggi	Service Ringan	Rp 150,000	40%	Rp 90,000	Edit Hapus Cetak

Gambar 9. Form data customer

Ashila Service
 Jl. Contoh Alamat No.123
 Pasartanahlinggi

Dashboard
 Input Data
 Data Customer
 Laporan
 Logout

Input Data Customer

Nama Customer
 agustin

No HP
 081268184859

Alamat
 ddddddd

-- Pilih Layanan --

Diskon (%)
 38

Harga

Total Setelah Diskon

Simpan

Activate Windows
 Go to Settings to activate Windows.

Gambar 10. Form Update/ Edit Data Customer

ASHILA SERVICE
 Jl. Contoh Alamat No.123
 Pasartanahlinggi
 Telp: 08xxxxxxxxxxx

INVOICE
 No: INV-20200312-15
 Tanggal: 12 Mar 2026

Nama: agustin
 No HP: 081268184859
 Alamat: ddddddd

Layanan	Harga	Diskon	Total
Perawatan Unit	Rp 200,000	38%	Rp 124,000
TOTAL BAYAR			Rp 124,000

Hormat Kami,
Ashila Service

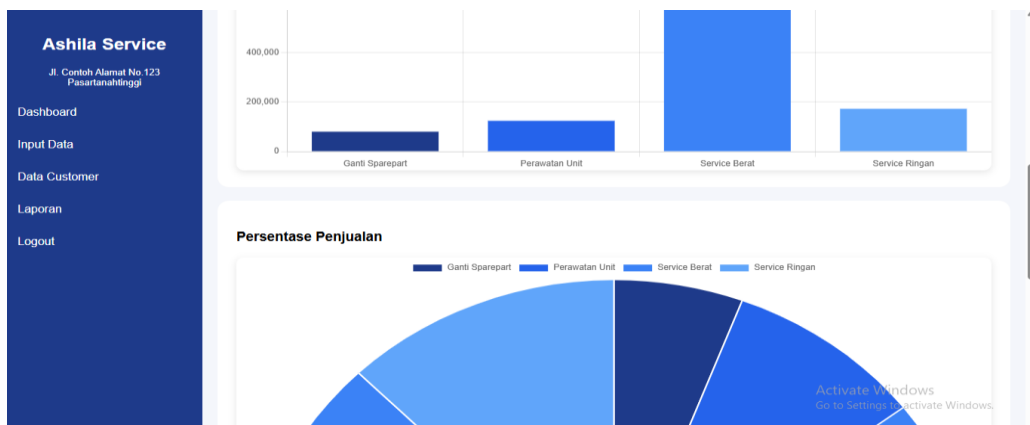
Print / Save PDF

Activate Windows
 Go to Settings to activate Windows.

Gambar 11. Form cetak dan menyimpan invoice.

3.8 Form Laporan Admin

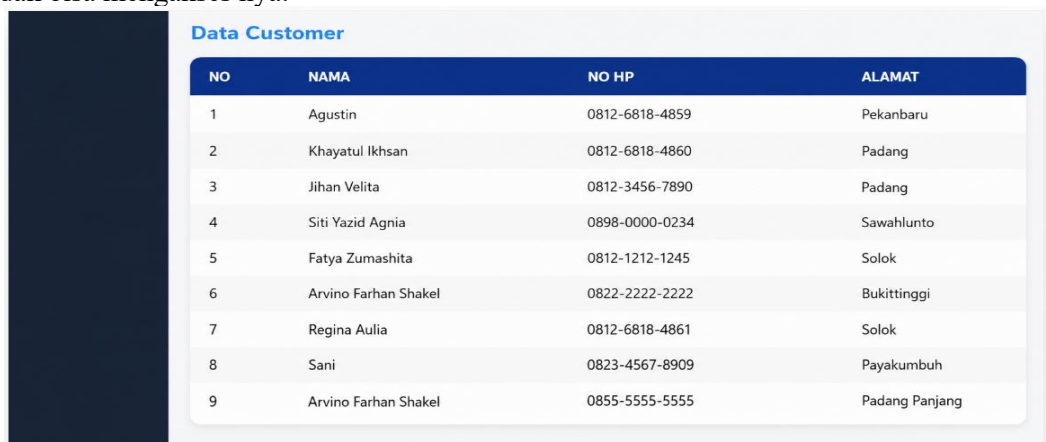
Form ini merupakan ringkasan laporan dimana ini menjelaskan laporan singkat tentang omset yang di capai selama penjualan dalam bentuk grafik.



Gambar 12. Form laporan ringkasa

3.9 Form Dashboard Manager

Menu dashboard adalah fitur dimana manager hanya bisa melihat perdata an yang dilakukan oleh admin dimana manager bisa melihat data pelanggan dan rincian laporan ringkasan omset tetapi tidak bisa mengakses nya.



Data Customer			
NO	NAMA	NO HP	ALAMAT
1	Agustin	0812-6818-4859	Pekanbaru
2	Khayatul Ikhsan	0812-6818-4860	Padang
3	Jihan Velita	0812-3456-7890	Padang
4	Siti Yazid Agnia	0898-0000-0234	Sawahlunto
5	Fatya Zumashita	0812-1212-1245	Solok
6	Arvino Farhan Shakel	0822-2222-2222	Bukittinggi
7	Regina Aulia	0812-6818-4861	Solok
8	Sani	0823-4567-8909	Payakumbuh
9	Arvino Farhan Shakel	0855-5555-5555	Padang Panjang

Gambar 13. Form menu dashboard manager

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Ashila Jaya Service, dapat disimpulkan bahwa sistem administrasi yang sebelumnya masih dilakukan secara manual menimbulkan berbagai kendala, seperti lamanya proses pencatatan data, tingginya risiko kesalahan input, kesulitan dalam pencarian arsip, serta keterlambatan dalam pembuatan laporan. Permasalahan tersebut berdampak pada kurang optimalnya kinerja operasional dan pengambilan keputusan dalam manajemen bisnis perusahaan.

Melalui perancangan dan implementasi sistem informasi administrasi berbasis web, permasalahan tersebut dapat diminimalkan. Sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan kecepatan, akurasi, serta efisiensi dalam pengelolaan data pelanggan, transaksi jasa, pembayaran, dan penyusunan laporan. Selain itu, sistem ini juga memberikan kemudahan dalam monitoring data serta meningkatkan keamanan penyimpanan arsip karena seluruh data tersimpan secara terstruktur dalam database.

Kontribusi utama dari penelitian ini adalah menghasilkan sistem informasi administrasi berbasis web yang terintegrasi dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, serta membuktikan bahwa penerapan metode *prototype* efektif dalam pengembangan sistem yang adaptif terhadap kebutuhan pengguna. Dengan demikian, sistem yang dibangun mampu mendukung peningkatan kualitas pelayanan dan efisiensi kerja pada perusahaan jasa.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya sistem yang dikembangkan hanya berfokus pada satu objek penelitian, yaitu Ashila Jaya Service, sehingga belum tentu dapat langsung diterapkan pada perusahaan lain dengan kebutuhan yang berbeda. Selain itu, penelitian ini belum dilengkapi dengan pengukuran kuantitatif yang rinci, seperti tingkat efisiensi waktu atau peningkatan produktivitas secara numerik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan selanjutnya. Pertama, sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur yang lebih kompleks, seperti integrasi dengan sistem keuangan atau notifikasi otomatis. Kedua, perlu dilakukan pengujian lebih lanjut dengan menggunakan data kuantitatif untuk mengukur tingkat efektivitas sistem secara lebih akurat. Ketiga, sistem dapat dikembangkan menjadi berbasis mobile agar dapat diakses dengan lebih fleksibel oleh pengguna.

Daftar Pustaka

- [1] D. Widiyanto, “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Inventori Berbasis Web (Studi Kasus : SMK YPT Purworejo),” *J. Ekon. DAN Tek. Inform. VOL*, vol. 10, no. 1, pp. 24–31, 2022.
- [2] P. A. Suranta, “Penerapan Restorative Justice Terhadap Pelaku Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik di Indonesia,” *J. Soc. Sci. Res. Vol.*, vol. 3, no. 6, pp. 94–107, 2023.
- [3] L. S. Rahmawati, A. Prasetyo, A. N. Laila, B. Web, P. Sd, and N. Blimbing, “Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Pada SD Negeri Blimbing 4 Malang Web-Based Employment Information System in SD Negeri Blimbing 4 Malang,” *J. Janitra Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 2, pp. 63–72, 2022, doi: 10.25008/janitra.v2i2.157.
- [4] E. Rahmi, E. Yumami, and N. Hidayasari, “Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website : Systematic Literature Review,” *Ris. dan E-Jurnal Manaj. Inform. Kompute*, vol. 7, no. 1, pp. 821–834, 2023.
- [5] M. Vicky, A. Hasri, and E. Sudarmilah, “Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Website Kelurahan Banaran Web-Based Application of Information System for Population Administration Services in Banaran Village,” *J. Manajemen, Tek. Inform. dan Rekayasa Komput.*, vol. 20, no. 2, pp. 249–260, 2021, doi: 10.30812/matrik.v20i2.1056.
- [6] N. Khaerunnisa, E. Maryanto, N. Chasanah, F. Teknik, and U. J. Soedirman, “Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall Di Desa Sidakangen Purbalingga Penelitian yang berjudul Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Web Studi Kasus Desa Sidakang,” *J. Ilmu Komput. dan Inform.*, vol. 1, no. 1, pp. 99–108, 2021.
- [7] J. Olivia and P. Solo, “Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Di Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Maros Development Of Web-Based Information System To Improve Efficiency Of Personnel Archives Management At Bpjs Ketenagakerjaan Branch Maros,” *J. Amin. Terap.*, vol. 3, no. 1, pp. 62–79, 2025.
- [8] W. A. Suryaningtyas, A. H. Brata, and L. Fanani, “Pengembangan Sistem Manajemen Data Siswa Sekolah Dasar berbasis Web (Studi Kasus : SDN Wadungasri Sidoarjo),” *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 4, no. 10, 2020.
- [9] A. Fadhilah, T. Loveri, and A. Z. Sianipar, “Rancang Sistem Web Surat Masuk-Keluar untuk Efisiensi Administrasi dan Keamanan Data,” *Inf. (Jurnal Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 17, pp. 177–198, 2025.
- [10] M. Mutamssikin, A. N. Hikmah, A. O. Syaputra, and A. T. Febriani, “Perancangan Sistem Informasi Promosi dan Reservasi Foto Pada Aare Studio Berbasis Website Menggunakan Metode Prototype,” *J. Artif. Intell. Digit. Bus.*, vol. 4, no. 3, pp. 5321–5329, 2025.
- [11] P. Kustanto, B. K. Ramadhan, and A. Noe, “Penerapan Metode Prototype dalam Perancangan Media Pembelajaran Interaktif,” vol. 5, no. 1, pp. 83–94, 2025.
- [12] H. Hendri, D. Meisak, and S. R. Agustini, “Penerapan Metode Prototype Pada Perancangan Sistem Informasi Penjualan Mediatama Solusindo Jambi,” *J. Ilm. Tek. dan Ilmu Komput.*, vol. 1, no. 4, pp. 1–11, 2022.